

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan serta penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam, faktor nonalam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis. Bencana alam adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor. Sedangkan bencana nonalam adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau rangkaian peristiwa nonalam yang antara lain berupa gagal teknologi, gagal modernisasi, epidemi, dan wabah penyakit. Satu kejadian dapat dinyatakan sebagai kejadian bencana jika peristiwa bencana tersebut terjadi dan dicatat berdasarkan tanggal kejadian, lokasi, jenis bencana, korban ataupun kerusakan dan melanda lebih dari satu wilayah (Marlina, Lina dan Riyan. 2011. Buku Pintar Bencana Alam. Jakarta: Flash Books.)

Bencana Chernobyl merupakan bencana nonalam terbesar dan terburuk sepanjang sejarah, reaktor nomor 4 di Pembangkit Listrik Tenaga Nuklir (PLTN) Chernobyl yang terletak di Uni Soviet di dekat Pripyat, Ukraina meledak. Akibatnya, isotop radioaktif dalam jumlah besar tersebar ke atmosfer di seluruh kawasan Uni Soviet bagian barat dan Eropa. Bencana ini digolongkan sebagai satu dari dua kecelakaan yang digolongkan dalam level 7 pada skala kejadian nuklir internasional. Jumlah pekerja yang dilibatkan adalah 500.000 orang, menghabiskan dana 18 miliar yang mempengaruhi ekonomi Uni Soviet dan ribuan penduduk terpaksa diungsikan dari kota ini (Shramovych, Viacheslav. 2019. “Kesaksian Penyintas Tragedi Chernobyl: Saya Melihat Sendiri Kehancurannya”. *www.bbc.com*, tanggal 13 Juni 2019, pukul 10.16.)

Bencana ini dimulai ketika sedang dilakukan pengujian sistem pada 26 April 1986 di reaktor nomor 4 Pembangkit Listrik Tenaga Nuklir (PLTN) Chernobyl. Ledakan terjadi secara tiba-tiba ketika sedang mencoba mematikan secara darurat, ledakan yang sangat tinggi dan menyebabkan tangki reaktor pecah diikuti serangkaian ledakan uap. Kejadian ini melepaskan moderator neutron grafit sehingga terjadi kebakaran selama seminggu penuh dan melepaskan debu partikel radioaktif ke atmosfer. Tiga puluh enam jam setelah kejadian, Uni Soviet memberlakukan zona eksklusi 10 km yang menyebabkan evakuasi cepat 49.000 orang. Saat

peristiwa terjadi menewaskan dua teknisi, petugas pemadam kebakaran, dan beberapa pegawai setelah evakuasi. Insiden ini juga meningkatkan perhatian mengenai budaya keamanan di industri nuklir Uni Soviet, menurunkan pertumbuhan industri, dan memaksa pemerintah untuk lebih terbuka mengenai prosedur nuklir. Pemerintah yang berusaha menutupi bencana menjadi “*catalyst for glasnost*” yang melancarkan reformasi dan berakhir dengan jatuhnya Uni Soviet.

Koleksi busana ini adalah busana *ready to wear deluxe* dengan judul Katastrofa yang terinspirasi dari kecelakaan reaktor nuklir Chernobyl di Pripyat, Ukraina. Dengan mengadaptasi dampak yang terjadi akibat meledaknya reaktor 4 Pembangkit Listrik Tenaga Nuklir (PLTN) Chernobyl dan berdasarkan *trend* yaitu neo medieval dengan subtema dystopian fortress. Manfaat dan tujuan dari pembuatan busana *ready to wear deluxe* ini sebagai pengingat untuk masyarakat bahaya dalam penggunaan tenaga yang berhubungan dengan nuklir.

1.2 Masalah Perancangan

Dalam pembuatan suatu busana, seseorang diharuskan mengetahui lebih dalam tentang konsep yang digunakan sehingga dapat mengetahui masalah yang akan timbul pada saat membuat busana tersebut. Identifikasi masalah ini meliputi:

1. Bagaimana mewujudkan sebuah koleksi busana yang terinspirasi dari bencana Chernobyl di Uni Soviet?
2. Bagaimana cara menerapkan *manipulating fabric* yang sesuai untuk membantu mewujudkan busana yang terinspirasi dari bencana Chernobyl di Uni Soviet sesuai dengan tren “Singularity”?

1.3 Batasan Perancangan

Batasan dari perancangan busana *ready to wear deluxe* karya proyek akhir ini dibatasi pada:

1. Desain busana merupakan busana *ready to wear deluxe* untuk pria dan wanita.
2. Perancangan busana terinspirasi dari bencana Chernobyl.
3. Memperkuat unsur visual seperti pemakaian warna yang sesuai dengan Indonesia Trend Forecasting 2019-2020 dan reka bahan dengan cara *rust dye technique* dan *fabric slashing*.
4. Target market yang dituju yaitu pria dan wanita daerah perkotaan dengan usia 25-30 tahun, berani tampil unik dan menyukai seni untuk digunakan acara *informal*.

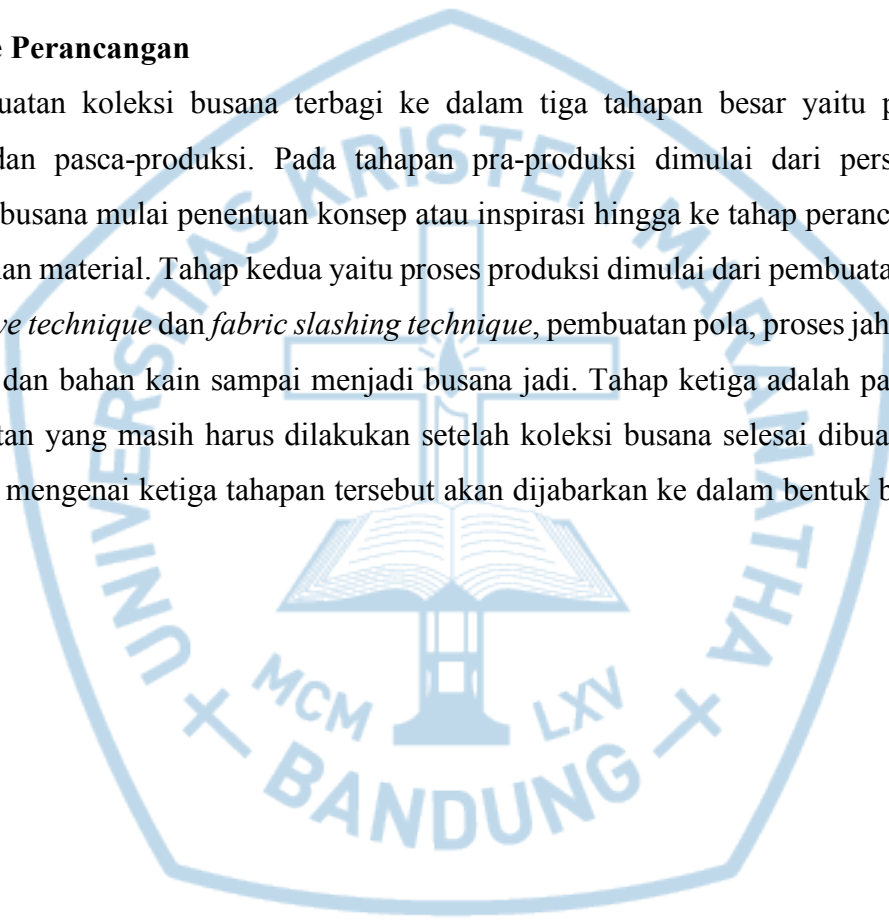
1.4 Tujuan Perancangan

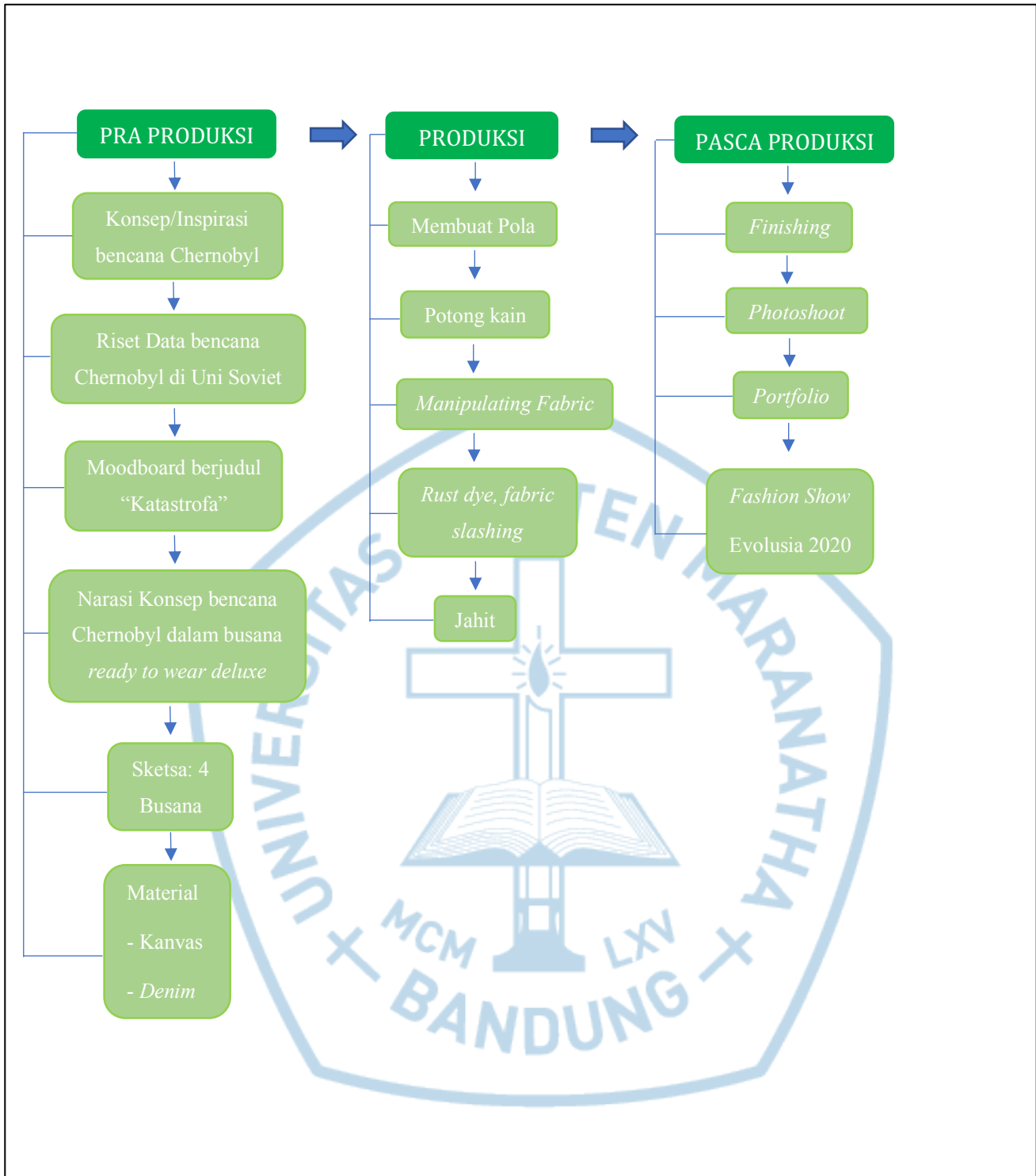
Adapun tujuan perancangan yang diharapkan desainer adalah sebagai berikut:

1. Menciptakan sebuah koleksi busana *ready to wear deluxe* yang terinspirasi dari bencana Chernobyl dengan kesan modern sesuai dengan tema neo medieval dan subtema dystopian fortress pada Indonesia Trend Forecasting 2019-2020 “Singularity.”
2. Menerapkan manipulating fabric berupa rust dye technique dan fabric slashing technique sebagai detail busana dalam koleksi Katastrofa.

1.5 Metode Perancangan

Alur pembuatan koleksi busana terbagi ke dalam tiga tahapan besar yaitu pra-produksi, produksi, dan pasca-produksi. Pada tahapan pra-produksi dimulai dari persiapan untuk pembuatan busana mulai penentuan konsep atau inspirasi hingga ke tahap perancangan sketsa dan pemilihan material. Tahap kedua yaitu proses produksi dimulai dari pembuatan reka bahan yaitu *rust dye technique* dan *fabric slashing technique*, pembuatan pola, proses jahit, penyatuan reka bahan dan bahan kain sampai menjadi busana jadi. Tahap ketiga adalah pasca-produksi yaitu kegiatan yang masih harus dilakukan setelah koleksi busana selesai dibuat. Penjelasan lebih lanjut mengenai ketiga tahapan tersebut akan dijabarkan ke dalam bentuk bagan berikut ini:





Gambar 1.1 Skema perancangan
(Sumber: Dok. Pribadi, 2019)

1.6 Sistematika Penulisan

Agar setiap bahasan mudah dimengerti dan tersusun secara sistematis, maka Penulis membagi beberapa bab penulisan, yang masing-masing akan menguraikan hal-hal pokok sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang pendahuluan yang berisi latar belakang, batasan perancangan, tujuan perancangan, metode perancangan, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang landasan teori yang berisi teori *fashion*, teori busana, teori material, teori tekstil, teori warna.

BAB III DESKRIPSI OBJEK STUDI PERANCANGAN

Bab ini membahas tentang deskripsi objek studi perancangan yang berisi inspirasi utama, tren pendukung, dan target market.

BAB IV REALISASI PERANCANGAN

Bab ini membahas tentang realisasi perancangan yang berisi perancangan umum, perancangan khusus, dan perancangan detail.

BAB V PENUTUP

Bab ini memberikan simpulan dari hasil pembahasan dan proses pengerjaan serta saran yang dapat mengembangkan atau memperbaiki desain ini.